# PENGEMBANGAN WISATA DESA ULANG KECAMATAN LOKSADO

**Oleh**
**Pusat Studi Pedesaan dan Wilayah Binaan**
**LPPM Universitas Lambung Mangkurat**

Kejenuhan terhadap bentuk wisata modern dan ingin kembali merasakan kehidupan di alam pedesaan serta berinteraksi dengan masyarakat dan aktifitas sosial budayanya menyebabkan berkembangnya pariwisata di daerah-daerah pedesaan yang dikemas dalam bentuk destinasi desa wisata. Desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman dan kebutuhan wisata lainnya.

Desa Ulang yang terletak di Kecamatan Loksado merupakan desa yang memiliki sumber daya alam yang asri, berpenduduk asli suku Dayak Meratus dengan kehidupan berladang, memanen kayu manis, kemiri dan hasil hutan bukan kayu lainnya membuat masyarakat desa Ulang memiliki sosial budaya yang berbeda dengan masyarakat kota. Masih dilaksanakannya upacara adat ketika panen hasil ladang, bercocok tanam dengan cara yang tradisional dan penuh adat merupakan salah satu potensi atraksi budaya yang memiliki nilai. Kehidupan yang sederhana dan menyatu dengan alam berdasarkan kearifan lokal adalah daya tarik tersendiri untuk diamati. Desa Ulang berpenduduk ramah dan mau menerima perkembangan zaman dan terbuka dengan siapapun yang datang kesana.

Berdasarkan uraian di atas maka Pusat Studi Pedesaan dan Wilayah Binaan LPPM ULM bekerjasama dengan desa Ulang pada tanggal 14-17 September telah melakukan kegiatan pengembangan desa wisata di Desa Ulang Kecamatan Loksado yang terdiri dari kegiatan inventarisasi objek daya tarik wisata, menganalisis persepsi masyarakat terhadap pengembangan wisata desa Ulang, dan menganalisis strategi pengembangan wisata desa Ulang. Hal yang sudah dilakukan pada saat ini adalah kegiatan inventarisasi wisata desa, dan menggali persepsi masyarakat mengenai pengembangan wisata di desa Ulang. Dari hasil kegoatan yang sudah

dilakukan, diperoleh hasil ada beberapa potensi wisata di desa Ulang yaitu Air Terjun Lasang, Air Terjun Malanghit, Gunung Pindihan dan Air Terjun Bajang. Air terjun Lasang dan Malanghit saat ini sudah dibuka untuk umum dan akses untuk mencapainya lebih mudah. Sedangkan akses menuju air terjun bajang lebih susah hanya berupa jalan setapak dan licin. Akses menuju gunung Pindihan dapat dilalui dengan kendaraan roda dua sampai pada balai terakhir yaitu balai Mawak kemudian dilanjutkan dengan berjalan kaki selama 2 jam. Dibandingkan dengan kedua air terjun yang ada maka gunung Pindihan lebih dulu dikenal oleh masyarakat luar, banyak para pencinta alam yang melakukan camping di gunung Pindihan, biasanya mereka berkegiatan di akhir pekan. Persepsi masyarakat terhadap pengembangan wisata di desa Ulang adalah 100% mendukung.

Selain potensi sumber daya alam yang masih asri, pengembangan potensi lainnya berupa kerajinan anyaman rotan juga dapat dilakukan dan pengembangan minuman dari hasil buah yang melimpah ketika musimnya. Kedua hal tersebut merupakan salah satu sector pengembangan ekonomi kreatif yang dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat suku Dayak. Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala Desa yaitu Bapak Jani, beliau sangat mendukung rencana tim Pusat Studi untuk melakukan pelatihan pegolahan minuman buah lokal serta pembuatan event wisata.

Pada saat ini telah dibentuk POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Ulang, diharapkan kedepannya POKDARWIS dapat melakukan kerjanya dengan baik dan dapat membuat skedul wisata sehingga lebih banyak lagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Ulang. Dibawah ini merupakan foto kegiatan selama di Desa Ulang.

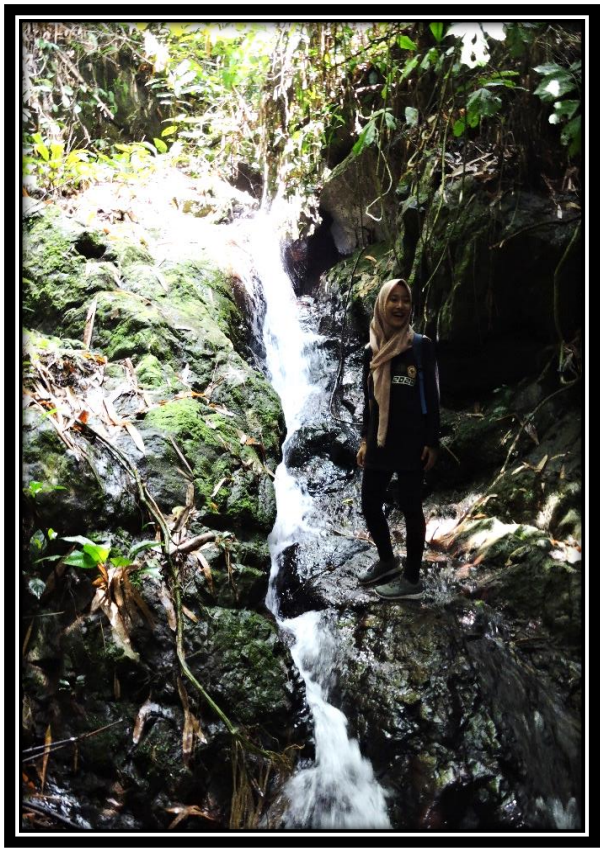

**Gambar 1. Air Terjun Bajang**

**Gambar 2. Air Terjun Malanghit**

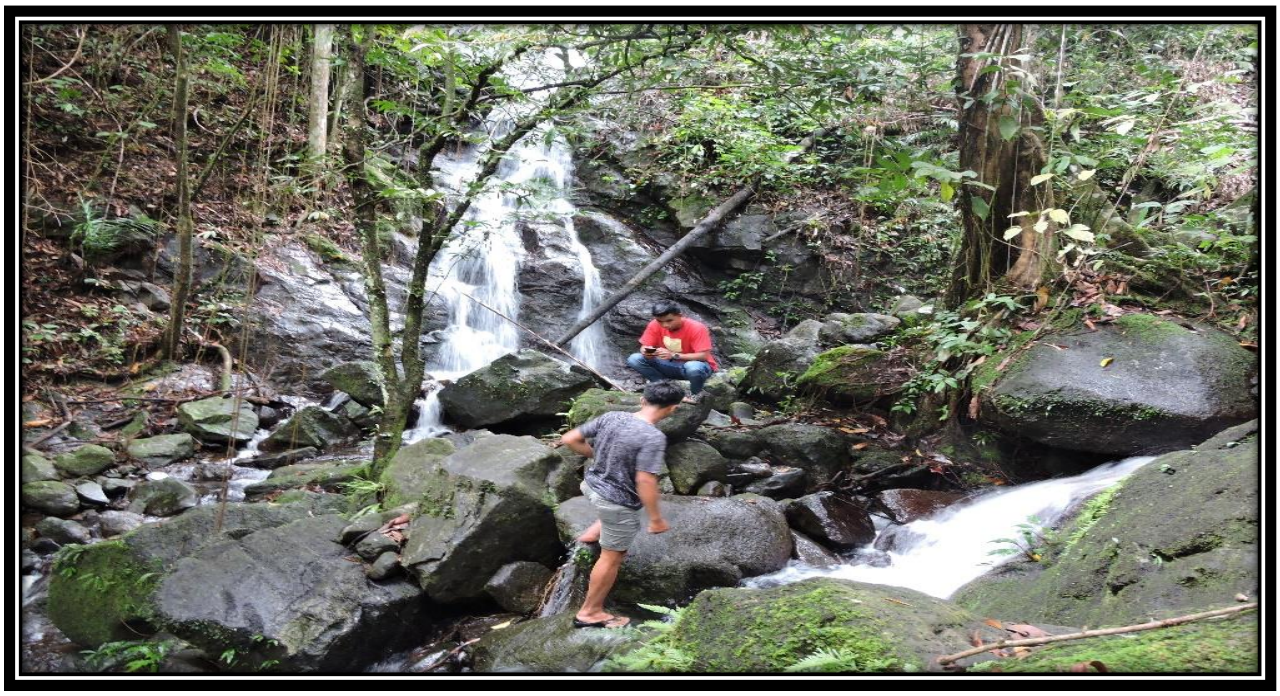

**Gambar 3. Air Terjun Lasang**

**Gambar 4. Foto bersama Kepala Desa dan aparatnya setelah melakukan sosialisasi dan penyuluhan pengembangan destinasi wisata di Desa Ulang**